

PERBANDINGAN MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG

*Agna Auryne Putri Prameswari**, *Mujiyati*, *Tri Syahniati*

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang

**Email : agnaauryne@gmail.com*

Diterima: 21 September 2020

Direvisi: 04 Oktober 2020

Disetujui: 11 November 2020

Abstrak

Latar belakang. Manajemen waktu merupakan salah satu masalah di kalangan mahasiswa, dan hal itu dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengatur waktu yang tersedia dan bertanggung jawab secara akademis. Perubahan sistem pembelajaran dari sebelum dan selama pandemi COVID-19 akan memaksa mahasiswa untuk merubah pola manajemen waktu.

Tujuan. Untuk mengetahui perbandingan manajemen waktu mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran sebelum dan selama pandemi Covid-19 di kampus Jurusan Kesehatan Gigi.

Metode. Penelitian ini adalah kausal komparatif dengan besar sampel sama dengan populasi penelitian yaitu 55 Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Palembang angkatan 2018 melalui pendekatan deksriptif kuantitatif dan analisis data menggunakan uji T berpasangan.

Hasil. Rata-rata manajemen waktu mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran sebelum pandemi Covid-19 adalah 52,27 dan rata-rata manajemen waktu mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran selama pandemi Covid-19 adalah 55,53. Hasil uji T didapatkan nilai $p=0,02$ ($<0,05$).

Kesimpulan. Ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara manajemen waktu mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19.

Kata kunci: Manajemen waktu; mahasiswa; pandemi Covid-19; sistem pembelajaran

Abstract

Background. Time management is one of the problems among students, and it can affect how students manage available and academically responsible time. Changes in the learning system from before and during the Covid-19 pandemic will force students to change their time management patterns.

Objectives. To find out the comparison of student time management in carrying out learning before and during the Covid-19 pandemic at the Dental Health Department campus.

Methods. This study is a causal comparative with the same sample size as the study population, namely 55 students of the 2018 Palembang Health Polytechnic Department of Dental Health through a quantitative descriptive approach and data analysis using paired T-test.

Results. The average time management of students when carrying out learning before the Covid-19 pandemic was 52.27 and the average time management of students when carrying out learning during the Covid-19 pandemic was 55.53. The results of the T-test showed p-value was 0.02 (<0.05). **Conclusion.** There is a significant mean difference between time management of student when carrying out learning before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Time management; student; Covid-19 pandemic; learning system

Pendahuluan

Manajemen waktu merupakan salah satu masalah di kalangan mahasiswa, dan hal itu dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa mengatur waktu yang tersedia dan bertanggung jawab secara akademis. Mahasiswa harus memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik, karena manajemen waktu merupakan keterampilan terpenting yang harus dimiliki setiap mahasiswa. Keterampilan manajemen waktu mahasiswa meliputi berbagai kegiatan seperti perencanaan, memprioritaskan pekerjaan, mempersiapkan ujian, dan mengikuti jadwal.^[1]

Hoffer dalam Awalia Ibnatul (2019) juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen waktu yaitu pengaturan diri, motivasi dan pencapaian tujuan.^[2] Adanya pandemi Covid-19 berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Hasil keputusan dari menteri pendidikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing melalui aplikasi yang tersedia. Menteri pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan yang menyatakan bahwa meliburkan sekolah dan perguruan tinggi.^[3]

Sistem pembelajaran yang diselenggarakan untuk memenuhi kompetensi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang secara tidak langsung menekan mahasiswa untuk lebih baik baik dalam menggunakan waktu agar mencapai target yang telah ditentukan. Sehingga nantinya akan menghasilkan lulusan yang profesional, terlatih, dan dapat menggunakan waktu dengan baik.

Setelah mahasiswa menjalani pembelajaran, maka akan diadakan suatu evaluasi untuk mengetahui sampai dimana kemajuan belajar. Salah satu alat utama untuk mengetahui kemajuan belajar mahasiswa adalah dengan melakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan

pembelajaran serta memperoleh umpan balik bagi mahasiswa dan dosen. Guna mencapai tujuan evaluasi tersebut, maka dilaksanakan ujian akhir semester dan bentuk ujian lainnya. Tujuan tersebut dapat dilakukan secara tertulis, lisan, tugas rumah, ujian keterampilan dan bentuk ujian lainnya.^[4]

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif yang bertujuan mengetahui tentang besar atau kecilnya perbedaan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti dengan besar sampel sama dengan populasi penelitian yaitu 55 Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Palembang angkatan 2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 dengan pendekatan deksriptif kuantitatif dan analisis data menggunakan uji T berpasangan.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori manajemen waktu mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran sebelum dan selama pandemi Covid-19 (n= 55)

| Waktu | Manajemen waktu | | |
|--------------------------|-----------------|-----------|----------|
| | Baik | Buruk | Jumlah |
| Sebelum pandemi Covid-19 | 0 (0) | 55 (100) | 55 (100) |
| Selama pandemi Covid-19 | 27 (50,9) | 28 (49,1) | 55 (100) |

Tabel 1 menunjukkan skor manajemen waktu yang buruk saat pembelajaran sebelum pandemi Covid-19 secara luring pada seluruh mahasiswa yang menjadi responden dan pada saat pembelajaran selama pandemi Covid-19 secara daring didapatkan skor manajemen waktu yang baik pada 27 mahasiswa atau sebesar 50,9% serta manajemen waktu yang buruk pada 28 mahasiswa atau sebesar 49,1%.

Hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran selama pandemi Covid-19 secara daring lebih baik daripada sebelum pandemi Covid-19 secara luring.

Tabel 2. Perbandingan rata-rata manajemen waktu mahasiswa sebelum dan selama pandemi Covid-19

| Waktu | Rata-rata | p |
|--------------------------|-----------|------|
| Sebelum pandemi Covid-19 | 52,27 | 0,02 |
| Selama pandemi Covid-19 | 55,53 | |

Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata manajemen waktu saat pembelajaran selama pandemi Covid-19 secara daring lebih tinggi yaitu 55,53 dibandingkan dengan nilai manajemen waktu saat pembelajaran sebelum pandemi Covid-19 secara luring yaitu 52,27. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata manajemen waktu saat pembelajaran selama pandemi Covid-19 lebih baik daripada rata-rata manajemen waktu saat pembelajaran sebelum pandemi Covid-19. Berdasarkan uji T yang telah dilakukan, didapatkan hasil $p=0,02$ ($<0,05$) yang berarti ada perbedaan rata-rata yang signifikan manajemen waktu saat pembelajaran sebelum pandemi Covid-19.

Pembahasan

Mahasiswa memiliki cara tersendiri dan berbeda antara satu dan lainnya dalam memanajemen waktu saat melaksanakan pembelajaran. Manajemen waktu mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai hal, baik dari dalam diri mahasiswa maupun pengaruh dari luar diri seperti lingkungan, teknologi, dan pengaruh sosial. Menurut Kholisa (2012), setiap orang memiliki pengaturan waktu yang berbeda-beda karena mereka memiliki prioritas kerja tersendiri.^[5]

Sebelum pandemi Covid-19 mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara luring yaitu bertemu langsung dengan dosen pengajar

di kampus. Setiap pagi mahasiswa dituntut untuk berangkat dari tempat tinggal masing-masing, menyiapkan diri untuk mendapatkan materi pembelajaran, dan mengerjakan tugas sesuai target. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa yang kesulitan untuk datang tepat waktu, kurang siap untuk mendapatkan materi meskipun dengan tatap muka mahasiswa dapat lebih maksimal dalam pembelajaran, dan masih saja mengumpulkan tugas tidak sesuai target. Menurut Ambarita (2020), pembelajaran secara luring memiliki dampak positif seperti menempatkan peserta didik seolah-olah sedang menikmati pembelajaran privat, sehingga mereka bisa sepenuhnya menerima materi sedangkan dampak negatifnya adalah akan memunculkan kecemburuan sosial apabila pelayanan pembelajaran yang dilakukan tidak merata.^[6]

Sekarang ini, karena adanya pandemi Covid-19 yang merubah sistem pembelajaran menjadi daring. Mahasiswa dipaksa untuk mengubah pola manajemen waktu saat melaksanakan pembelajaran, dimana mahasiswa harus selalu memegang alat komunikasi, menyiapkan pembelajaran secara lebih mandiri, mencari sebanyak-banyaknya referensi pembelajaran dikarenakan tidak langsung bertemu dengan dosen pengajar sehingga akan lebih sulit untuk memahami materi yang disampaikan. Kenyataannya, mahasiswa lebih mudah untuk menghadiri perkuliahan secara daring karena alat komunikasi selalu dekat dengan kehidupan sehari-hari, lebih mandiri dalam menyiapkan pembelajaran, lebih cepat dalam menyelesaikan tugas karena *deadline* tertera jelas di media pembelajaran daring sehingga tidak ada mahasiswa yang dapat menyusulkan tugas jika terlambat mengumpulkan, meskipun pembelajaran daring lebih mudah untuk diikuti namun masih saja ada kendala seperti sinyal yang susah dan mahasiswa kerap kali malas untuk melakukan tatap muka secara virtual. Menurut Estu Saputro (2020), pembelajaran daring memiliki kelemahan sistem pembelajaran yang kurang menyenangkan

sedangkan kelebihanannya adalah memberikan pengalaman berbeda dalam belajar.^[7]

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Safuni (2020) yang hasilnya adalah manajemen waktu mahasiswa cukup baik selama menjalankan pembelajaran daring. Beberapa alasan yang mempengaruhi manajemen waktu antara lain peralihan/transisi menjadi seorang mahasiswa dengan berbagai kebiasaan baru dan adanya pembelajaran dengan metode daring di masa pandemi Covid-19 ini. Sebagai seorang mahasiswa yang sudah belajar mandiri, sangat penting untuk dapat mengelola waktu dengan baik.^[8]

Simpulan

Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbandingan yang signifikan antara manajemen waktu saat melaksanakan pembelajaran sebelum pandemi Covid-19 secara luring dengan manajemen waktu saat melaksanakan pembelajaran selama pandemi Covid-19 secara daring. Ini berarti ada pengaruh perubahan sistem pembelajaran terhadap manajemen waktu mahasiswa saat melaksanakan pembelajaran.

Daftar Pustaka

1. Singh, J.K. & Jain, M. 2013. A study of employees' job satisfaction and its impact on their performance. *Journal of Indian Research*. 1(4), 105-111
2. Awalia, I. 2019. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap manajemen waktu dalam menggunakan smartphone. [Skripsi]. Semarang: UIN Walisongo
3. Kemendikbud. 2020. Bersama Hadapi Korona. Diakses dari : <https://bersamahadapi.korona.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15Tahun-2020-2.pdf> pada Desember 2020
4. Adi, N. 2010. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan dan Kebudayaan*, 16(3): 321–7.
5. Kholisa, N. 2012. Hubungan manajemen waktu dengan efektivitas kerja. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(1): 56–60.
6. Ambarita, dkk. 2020. Pembelajaran luring. Indramayu: Penerbit Adab
7. Saputro, E. 2020. Pembelajaran kuliah di tengah pandemi Covid-19. *UKM FP Penalar*
8. Safuni, dkk. 2020. Manajemen waktu selama pandemi Covid 19 pada mahasiswa keperawatan di Kotamadya Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 11(1):6–11